Cerita Muda

Mantra Penyihir

Risbika Putri Soedarsono

TIDAK bolehkah manusia menuliskan takdirnya sendiri? Kenapa cinta harus lahir di dadaku? Bunga-bunga yang telah mekar pelan-pelan harus tenggelam kembali ke samudera. Padahal di sanalah rembulan turut berenang. Dipenuhi cinta yang hidup. Kilau jernih yang selalu memberikan malam tanpa akhir.

ILUSTRASI JOS

Aku mencintai Sabda, seorang anak manusia. Aku ingin selalu bersamanya. Keinginanku lebih tinggi daripada hidupku sendiri. Saat bersamanya, aku merasa dekat dengan langit-langit semesta. Pekat, namun memukau!

Aku seorang penyihir, dia manusia kudus. Sebuah takdir yang amat berbeda. Kilauan cahaya memancar dari wajahnya. Mata lembutnya menjadi sumber kebahagiaan. Kulit pucatnya seolah tidak pernah dinajiskan kusta. Hingga aku meyakinkan diriku jika aku mati, aku ingin bangkit dari kematian dengan kecupannya.

Dia pernah berkata padaku, "Jika keinginan rahasiamu tidak pernah berhasil, masih ada satu musim ketika seseorang berharap menautkan hidup bersamamu untuk selamanya."

Aku ingin menatap wajah manusia yang indah itu. Cinta ini akan melampaui waktu. Aku ingin bersamanya sebelum dirinya menjalani malam dan pagi tanpa akhir. Menemaniku meramu racikan sihir dari bunga-bunga paling beracun sekalipun di negeri di mana tak seorang pun bisa meraihnya.

Aku telah menjalani hari-hari dengan luka masa lampau. Keluargaku dibakar habis oleh warga desa. Aku sakit! Dan kini orang sakit itu memiliki cinta yang tidak pernah terwujud.

"Jika aku jadi kau, aku akan mengampuni mereka. Aku tidak ingin membunuh mereka dengan kebencian," ucap Sabda sambil tersenyum.

***

IBLIS menginginkan jiwaku. Ia mengecam akan meluluhlantakkan segalanya. Namun aku tidak peduli jika dunia direduksi menjadi abu. Aku juga tidak peduli jika iblis berebut meraih semua dariku. Aku paham, mataku tidak akan pernah lagi diberkahi dengan jelmaan fajar yang indah. Bahkan jika para dewa mengikat hidupku dalam satu bundel pengampunan dan menawarkan sebuah kebebasan. Penolakan pertobatan akan menghalangi jalan menuju sorga. Namun jika aku harus terbakar bersama iblis suatu waktu, aku rela. Karena aku menyertai kebenaran. Aku tidak bisa menghitung berapa lama lagi aku bersama Sabda. Aku masih ingin tahu seberapa banyak yang aku tahu tentang dia. Mengikuti sepanjang peta dengan telunjuk hatiku.

Aku ingin menjalani setiap peristiwa yang berubah di matanya. Dalam satu adegan sarapan pagi hingga menjelang tidur dan diwarnai dengan warna lembut. Aku ingin waktu berhenti selamanya. Selalu bisa membawanya ke musim yang cemerlang. Ke tempat bunganya, mekar di langit seperti salju impiannya. Terkadang, kebahagiaan mistis diawali dari peristiwa sederhana.

Subuh, Sabda bangun dalam gelap dan meditasi panjang. Membaca ayat kitab suci dan berdoa. Menanti hari dan menerangi bayang-bayang dengan api ketaatan.

Terlihat wajah gelisah Sabda suatu pagi, meskipun ia menyembunyikannya kepadaku. Aku berlarut sedih, seolah-olah menolak wajah berkelebat itu.

"Aku harus kembali ke biara. Berdoalah untuk hidupmu..." ucap Sabda.

Hatiku membuat sketsa buram. Aku melihat ke arah langit, sinar memenuhi awan, tanpa memudar. Kalau saja kami bisa seperti matahari, bersinar sepanjang waktu. Aku ingin ditahan oleh teriknya meski hanya sebentar. Aku pun membalikkan punggungku. Sambil membawa getir, aku pun pulang. Kembali sebagai penyihir yang merapal mantra. ■ **-d**

Risbika Putri Soedarsono :
Mantan anggota Bengkel Sastra, tinggal di Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Cerita Rakyat Ramah Anak

INDONESIA yang terdiri 34 provinsi, dengan 1340 suku dan sekitar 718 bahasa daerah, punya banyak cerita rakyat. Cerita rakyat warisan leluhur diwariskan secara lisan. Baik fabel, sage, mite atau legenda.

Namun tak semua cerita rakyat cerita anak. Ada cerita rakyat yang kurang sesuai bagi anak-anak. Realitas itu melatari Joanna Asterlita Kristanti menulis buku *Warita Nusantara*. Buku setebal 82 halaman itu memuat 10 cerita rakyat dari 10 daerah di Indonesia.

"Nulis buku ini berawal dari obrolan dengan teman pendongeng yang mengungkapkan, cerita rakyat bukan cerita anak. Dari situ terpikir bikin buku yang memuat cerita rakyat ramah anak," terang Lita.

Cerita rakyat yang kurang pas untuk anak, Lita menyebut *Malin Kundang*.

"Semua anak sekolah tahu kisah *Malin Kundang*, anak durhaka yang dikutuk Ibunya. Padahal sebenarnya seorang Ibu tak mungkin mengutuk anaknya seberapapun dosanya. Akan memaafkan. Itu salah satu yang tidak ramah buat anak," tandas Lita.

Kisah turun temurun secara lisan, memang punya potensi mengalami pergeseran seiring bergulirnya waktu. Ada yang ditambah dan dikurangi untuk tujuan tertentu mengarah ke kebaikan. Lita mengambil contoh kalimat menakuti, agar anak tidak melakukan yang tidak sesuai norma atau etika. Maksud baik itu tidak selalu pas untuk kondisi anak. Itu yang membuat Lita sempat gelisah, yang kemudian bermuara lahirnya *Warita Nusantara*.

KR-Istimewa
Joanna Asterlita

Baru dua bulan lalu diluncurkan *Warita Nusantara* sudah mendapat apresiasi positif pembaca di seluruh Indonesia. "Saya minta pembaca membagi pengalaman setelah membaca buku ini di Instagram saya dan penerbit. Ternyata responsnya sangat bagus. Kami mendapat dukungan," papar Lita, sarjana peternakan UGM.

Cerita rakyat yang termuat di *Warita Nusantara* yaitu *Bujang Katak* (Kepulauan Bangka Belitung), *Keong Mas* (Jawa Timur), *Kali Gajah Wong* (Yogyakarta), *Putri Mandalika* (Nusa Tenggara Barat), *Caadara* (Papua), *Rusa dan Kulomang* (Maluku), *La Moelu* (Sulawesi Tenggara), *Asal Mula Tari Patuddu* (Sulawesi Barat), *Putri Pandan Berduri dan Jenang Perkasa* (Kepulauan Riau), dan *Ambun dan Rimbun* (Kalimantan Tengah).

Dalam cerita-cerita rakyat itu, Lita berhati-hati sekali memilih diksi. Penulis yang tinggal di Maguwoharjo Sleman Yogyakarta ini berusaha agar kalimat yang akan dibaca pembaca, bernuansa konstruktif serta menghadirkan kedamaian.

Epilog kisah *La Moelu* amsalnya. Lita menulis: *La Moelu menjadi seorang yang kaya raya. Namun hatinya tetap sama seperti semula. Ia tetaplah La Moelu yang baik hati dan pemurah. Ia selalu membantu para penduduk yang miskin. Seluruh penduduk di kampung itu sangat hormat dan sayang kepada La Moelu. La Moelu hidup sejahtera dan bahagia bersama ayahnya.*

"Semoga setiap cerita di buku sastra ini bisa membawa kebahagiaan dan keceriaan bagi anak, juga menanamkan nilai-nilai kebaikan," harap perempuan berusia 36 tahun yang dikenal sebagai aktivis literasi dan pendongeng itu. **(Latief)-d**

Usut Dugaan Tindak Pidana Kasus Gagal Ginjal

MENKO PMK MINTA POLRI

BOGOR (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy meminta Polri mengusut dugaan tindak pidana impor bahan obat sirup dalam kasus gagal ginjal akut yang dialami ratusan anak di Tanah Air. Permintaan Polri untuk mengusut kasus tersebut merupakan kesepakatan hasil koordinasi dengan beberapa kementerian.

"Kita sudah melakukan koordinasi dengan Kementerian Kesehatan, BPOM, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Perindustrian dan kita telah mendapatkan masukan dari semua pihak. Tadi malam saya sudah telepon Pak Kapolri agar kasus gagal ginjal akut ini diusut dan ditelaah kemungkinan ada tidaknya tindak pidana," katanya, Sabtu (22/10).

Muhadjir menyebutkan ada tiga negara importir bahan obat sirup, yakni Indonesia dengan kasus terbanyak di atas 100 orang anak yang diperkirakan akan terus bertambah, negara Zambia di Afrika Selatan sebanyak 70 kasus, dan Nigeria di Afrika Barat berjumlah 25 kasus.

Pemerintah, kata Muhadjir, akan menelisik ke bagian yang paling hulu dari mulai asal bahan baku obat sirup itu, bagaimana proses masuk ke Indonesia, dan terdistribusi pabrik-pabrik farmasi mana serta macam-macam produk yang dihasilkan dari bahan tersebut.

Muhadjir menyatakan pemerintah segera menetapkan status terkait ada pelanggaran atau tidak, dan jika ada masuk dalam kategori pidana atau tidak. Kasus ini sangat penting karena menyerang anak-anak di bawah umur, terutama umur 10 tahun ke bawah dengan rata-rata 1-6 tahun yang merupakan sumber daya manusia (SDM) berharga di masa depan.

Ia mengungkapkan hingga saat ini belum diketahui bagaimana dampak bagi mereka yang belum sembuh karena serangannya pada organ yang paling vital. Pemerintah tidak ingin kasus ini terulang kembali sehingga apa pun status hasil pengusutan kasus bahan baku obat sirup dalam kasus gagal ginjal ini yang terpenting adalah penanganan cepat.

Sebelumnya Kementerian Kesehatan telah mengumumkan sebanyak 102 merek obat sirup yang dikonsumsi para pasien gagal ginjal akut progresif atipikal ("acute kidney injury"/AKI) di Indonesia.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam agenda konferensi pers terkait AKI yang diikuti dalam jaringan di Jakarta, Jumat (21/10) mengatakan Kemenkes telah mendatangi 156 rumah pasien dan ada 102 obat sirup yang ada di lemari keluarga anak yang terkena kasus gagal ginjal akut. Data tersebut, kata Budi, telah diminta Presiden Joko Widodo untuk dibuka kepada publik.

Menkes Budi mengatakan seluruh produk obat sirup tersebut terbukti secara klinis mengandung bahan polyethylene glikol yang sebenarnya tidak berbahaya sebagai pelarut obat sirup selama penggunaannya berada pada ambang batas aman.

Sesuai Farmakope dan standar baku nasional yang diakui, ambang batas aman atau "Tolerable Daily Intake" (TDI) untuk cemaran EG dan DEG sebesar 0,5 mg/kg berat badan per hari. Namun, jelas Budi, kalau formula campurannya buruk, polyethylene glikol bisa memicu cemaran seperti Etilen Glikol (EG), Dietilen Glikol (DEG), dan Etilen Glikol Butil Ether (EGBE). Polyethylene glikol adalah pelarut tambahan yang jarang dicatat dalam informasi produk obat.

Daftar obat sirup tersebut merupakan hasil telisik Kemenkes bersama Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan organisasi profesi terkait tentang kejadian AKI di Indonesia sejak September 2022. Oleh sebab itu, Menko PMK Muhadjir mengimbau agar aman, maka masyarakat lebih baik tidak mengonsumsi obat sirup sebelum dinyatakan aman oleh pemerintah. **(Ant)-d**

Wapres ..... Sambungan hal 1

jumlahnya yang banyak dan tersebar di seluruh Indonesia memiliki peran penting dalam penetralan fanatisme.

"Jangan sampai menganggap yang tidak seaspirasi itu dianggap musuh dan tentu politik identitas juga supaya tidak menjadi isu politik yang memecahbelah masyarakat. Itu saya kira yang harus dilakukan oleh santri ini," papar Wapres.

Di sisi lain, Wapres juga mengimbau kepada partai politik (parpol) yang akan berpartisipasi dalam Pemilu 2024 untuk turut menjaga narasi kerukunan dalam kampanye yang dilakukan. Sebab, selain dari masyarakat, parpol juga memegang peran strategis dalam menjaga kestabilan ini.

"Dan tentu yang kita harapkan dari kalangan parpol itu sendiri ya ketika dia itu menyikapi perbedaan, ketidaksamaan itu jangan sampai membuat statemen yang bisa menimbulkan permusuhan," ujar Wapres.

Wapres kembali berpesan bahwa peran santri sangat diperlukan dalam menjaga stabilitas politik jelang Pemilu 2024. Sehingga, persaudaraan sesama anak bangsa dapat terus terjalin di tengah dinamika yang ada.

"Ini yang perlu kita jaga dan santri sesuai tugasnya mengawal negara ini supaya tetap aman, NKRI tidak terganggu, dan semua masyarakat tidak terjadi permusuhan. Semuanya tetap bersaudara, _ukhuwah wathaniyah_ (persaudaraan sebangsa) jangan sampai terkoyak. Itu saya kira peran dari santri kita," pungkas Wapres.

Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) K.H. Yahya Cholil Staquf ingin para santri selalu memiliki etos para ulama maupun santri dahulu, sebagai bekal ikut membangun pemerintah menjadi lebih baik. "Mereka harus memahami etos yang dimiliki para pendahulu, sehingga mereka mampu memberikan jasa yang begitu besar untuk bangsa. Para pendahulu itu juga santri yang teguh, etos mereka menuntut ilmu sebaik-baiknya," katanya ,

Selanjutnya, para santri saat mencari ilmu bukan untuk diri sendiri melainkan melayani sebanyak mungkin orang lain, sehingga santri dalam mencari ilmu masuk kategori jihad fisabilillah, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yakni Khoirun naasi ahsanuhum khulukon wa anfa'ahum linnaas, sebaik-baik manusia ialah yang memiliki budi pekerti baik dan bermanfaat bagi manusia lainnya.

Dalam momentum peringatan Hari Santri 2022, Gus Yahya, sapaan akrab K.H. Yahya Cholil Staquf mengatakan bahwa penetapan hari santri nasional bukan hanya apresiasi pemerintah yang dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 2015 tertanggal 15 Oktober 2015. Hari Santri adalah peringatan jasa dan keteladanan bagi para pahlawan secara umum.

"Hari Santri Nasional dirayakan sebagai momentum mengenang kepahlawanan segenap-bangsa Indonesia, bukan hanya satu kelompok tertentu saja. Hari Santri harus benar-benar dipahami, dihayati, dan ditegakkan sebagai harinya seluruh bangsa Indonesia tanpa terkecuali," kata Gus Yahya. **(Ati)-d**

Permohonan ..... Sambungan hal 1

perubahan fisik Icha yang telah berubah fisiknya menjadi seorang perempuan. "Kami juga akan cari bukti baru, bisa dalam bentuk audio visual, gambar atau foto tentang fisiknya yang sudah berubah dalam bentuk perempuan," tegasnya.

Jika upaya hukum PK sampai ditolak oleh MA, pihaknya akan minta pertanggungjawaban para dokter rumah sakit di Surabaya yang telah melakukan operasi pergantian kelamin pada Icha.

"Kalau nanti sampai ditolak lagi, berarti dokternya yang salah. Kita minta pertanggungjawaban ke dokter itu, yang melakukan operasi, kenapa dokter itu tidak bisa menganalisa secara klinis maupun fisik," jelasnya

Sebelumnya, Icha yang memiliki nama asli Faqih Al Amin, sesuai tertera di KTP. Ia berjenis kelamin laki-laki dan ingin mendapatkan legalitas hukum untuk mengganti status jenis kelaminnya menjadi wanita. Icha sebelumnya sudah melakukan operasi ganti kelamin di salah satu rumah sakit di Surabaya.

Pada sidang di tingkat Pengadilan Negeri (PN) Purwokerto, permohonan ganti kelamin ditolak, kemudian mengajukan kasasi ke tingkat Mahkamah Agung (MA). **(Dri)-d**

Presiden ..... Sambungan hal 1

yang mengandung cemaran etilen glikol (EG) melampaui ambang batas aman, yaitu pertama Termorex Sirup (obat demam) produksi PT Konimex, Flurin DMP Sirup (obat batuk dan flu) produksi PT Yarindo Farmatama, Unibebi Cough Sirup (obat batuk dan flu) produksi Universal Pharmaceutical Industries, Unibebi Demam Sirup (obat demam) produksi Universal Pharmaceutical Industries, dan Unibebi Demam Drops (obat demam) produksi Universal Pharmaceutical Industries.

BPOM telah melakukan tindak lanjut dengan memerintahkan kepada industri farmasi pemilik izin edar untuk melakukan penarikan sirup obat dari peredaran di seluruh Indonesia dan pemusnahan untuk seluruh bets produk. Penarikan mencakup seluruh outlet, antara lain pedagang besar farmasi, instalasi farmasi pemerintah, apotek, instalasi farmasi rumah sakit, Puskesmas, klinik, toko obat, dan praktik mandiri tenaga kesehatan. **(Ati)-d**

Angkat Citra Yogya ..... Sambungan hal 1

Penandatanganan Pembaharuan Technical Arrangement 2022-2024 antara Melbourne Symphony Orchestra dengan Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kerja sama yang terjalin sejak tahun 2015 telah berjalan dengan baik, dan diharapkan ke depan menjadi semakin baik dengan menambah aktivitas kolaboratif kedua pihak dalam menyajikan program pertunjukan lintas budaya, Youth Music Camp yang dilaksanakan rutin setiap tahun, serta pertukaran pengetahuan.

Konduktor Drs I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana MHum mengatakan, Konser Kolaborasi Orkestra melibatkan pemain 33 orang. "Saya konduktor untuk lagu Lament dan Bocah Dolanan," kata dosen ISI Yogya yang akrab disapa Budi Ngurah.

Sedangkan repertoar yang dibawakan Andante Festive (karya Jean Sibelius), Divertimento No. 3 in F, KV 138 (karya WA Mozart),Aus Holberg's Zeit (karya Edvard Grieg, Op. 40), Lament (Pray for Covid-19) karya Budhi Ngurah dengan vokal Sekar, pemain gender Setya dan pemain slenthem Roni, konduktor Budhi Ngurah, dan Bocah Dolanan (karya Budhi Ngurah, konduktor Budhi Ngurah).

Di akhir program dipilih satu orang dari Youth Music Camp dan satu orang peserta Workshop Seni Pertunjukan untuk mengikuti program Youth Music Camp intership di Melbourne pada tahun 2023. **(Wan)**

Geblek ..... Sambungan hal 1

Marsma TNI Agus Pandu Purnama, Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho, Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo, dan Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati. Fwstival Budaya Nusantara diikuti 21 kontingen dari berbagai daerah pulau Jawa dan luar Jawa.

Sebelum masing-masing kontingen menampilkan atraksi budaya di panggung utama depan rumah dinas bupati, disajikan kontingen Drumband Gita Dirgantara Akademi Angkatan Udara (AAU). Atraksi semakin meriah dan mengundang tepuk tangan riuh penonton saat Pj Bupati Tri Saktiyana dengan busana warok dan Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Nugroho naik barongan reog kontingen Ponorogo.

Menurut Joko Mursito, untuk memecahkan rekor Muri geblek sepanjang 710 meter, pihaknya memberdayakan 71 perajin geblek setempat. Setiap perajin menghabiskan sekitar 10 kilogram tepung tapioka sebagai bahan utama pembuatan makanan khas Kulonprogo tersebut. Ribuan geblek disajikan di atas meja bambu beralas daun pisang, mengelilingi Alun-alun Wates. Masyarakat yang memadati area tersebut diperbolehkan mencicipi geblek setelah dilakukan penetapan rekor oleh Muri.

"Pemecahan rekor Muri merupakan kesempatan kita mengenalkan geblek. Setelah geblek kita *publish* dan deklarasikan sebagai kuliner khas Kulonprogo, nanti para perajin akan berlomba-lomba membuat varian baru," jelas Joko.

Ketua Muri Perwakilan Jateng Sri Widayati mengatakan kehadirannya di Kulonprogo untuk mencatat karya spektakuler pembuatan geblek terpanjang di dunia. **(Rul)**